BAB III

METODE PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah komparatif, yaitu penelitian yang melihat pengaruh antara variable-variabel dalam penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana perbedaan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar pada siswa. (Suryabrata, 2000)

Variable penelitian:

Variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulanya.

Variabel diartikan sebagai gejala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian (Suryabrata, 1987:79). Variabel juga berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Inti dari penelitian ini adalah mencari perbedaan antar Variabel, perbedaan yang paling dasar adalah perbedaan antar dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel)* dan variabel terikat (*dependent variabel*). Kerlinger (dalam Soegiyono, 2008) menyatakan bahwa variable adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Dibagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variable dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda. Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya Kidder (dalam Soegiyono,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2008), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Dari sini dapat difahami bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian kesimpulannya.

Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai berikut:

a. Variabel bebas *(independent variable / X)* : Gaya Belajar

b. Varibel terikat *(dependent variable / Y)* : Prestasi Belajar

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Jember dan yang dijadikan obyek penelitian adalah siswa-siswi MAN 3 Jember yang masih aktif dan difokuskan pada siswa-siswi kelas XI.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang dimaksudkan untuk diselidiki (hadi, 2004:182). Adapun karakteristik dari populasi ini adalah (1) siswa kelas XI IPA, (2) berusia antara 16-17 tahun, (3) jenis kelamin laki-laki dan perempuan, (4) jurusan atau peminatan. Setelah ditentukan diatas bahwa subyek penelitian adalah siswa MAN 3 Jember. Maka ditentukan populasi penelitian adalah siswa MAN 3 Jember kelas XI IPA. Dari populasi yang ada terdiri dari 3 kelas yang masing-masing terdiri dari 40 siswa total kesemua siswa adalah 120 siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Populasi Jumlah Siswa

NO	PROG	KELAS								
		X			XI			XII		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	BERSAMA	112	183	295	-	-	-	-	-	-
2	IPA	-	-	-	24	96	120	35	59	94
3	IPS	-	-	-	47	61	108	77	52	129
JUMLAH		112	183	295	71	157	228	112	111	223

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai subyek penelitian. Minimal pengambilan sampel terdiri dari 5% dari jumlah populasi. Setelah ditentukan diatas bahwa subyek penelitian adalah siswa MAN 3 Jember, maka yang menjadi sampel adalah 1 kelas dari ke tiga kelas yang ada berjumlah 39 siswa.

Tabel 3.2

Sampel Siswa

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Juumlah Siswa
1.	IPA XI	10	29	39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *clusster sampling* (sampel kelompok). Maka yang menjadi sampel adalah 1 kelas dari ke tiga kelas yang ada yang berjumlah 39 siswa.

D. Instrument Penelitian

Untuk memperjelas arti variable-variabel yang diinginkan dalam suatu penelitian, maka perlu dikemukakan batasan atau definisi secara operasional untuk tiap variable yang digunakan. Definisi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variable Prestasi Belajar

   1). Definisi Operasional

   Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu "prestasi" dan "belajar", mempunyai arti yang berbeda. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti akan menjabarkan lebih lanjut makna kedua kata tersebut. Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok.

   2). Alat Ukur

   Dalam penelitian ini, sebagai alat ukur prestasi belajar menggunakan raport nilai kumulatif bahasa Inggris yang diambil pada nilai ujian akhir semester ganjil tahun pelajaran 2011-2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variable Gaya Belajar

1). Definisi Operasional

De Porter (2000:111) mengatakan bahwa gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Maksudnya cara belajar yang lebih disukai siswa dalam belajar sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran. Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang mengandalkan pada fungsi penglihatan. Gaya belajar auditori merupakan gaya belajar yang mengandalkan pada pendengaran. Untuk bisa memahami dan mengingatnya, siswa yang mempunyai gaya belajar ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi dan pengetahuan. Sedangkan gaya belajar kinestetik, siswa belajar dengan cara menyentuh, bergerak, bekerja dan biasanya tidak bisa duduk terlalu lama untuk mendengarkan pelajaran.

2). Alat Ukur

Dalam penelitian ini untuk menentukan skor menggunakan skala likert. Penskalaan likert ini merupakan penskalaan yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Skala ini berisikan seperangkat pernyataan yang merupakan pendapat dari subyek penelitian. Sebagian dari pernyataan ini memperlihatkan pendapat yang positif (favorable) maupun negative (unfavorable). Dalam penskalaan model likert dikenal 4 alternatif jawaban yakni Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju (Azwar, 2007:98)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variable Gaya Belajar

1). Definisi Operasional

De Porter (2000:111) mengatakan bahwa gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Maksudnya cara belajar yang lebih disukai siswa dalam belajar sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran. Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang mengandalkan pada fungsi penglihatan. Gaya belajar auditori merupakan gaya belajar yang mengandalkan pada pendengaran. Untuk bisa memahami dan mengingatnya, siswa yang mempunyai gaya belajar ini benar-benar memempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi dan pengetahuan. Sedangkan gaya belajar kinestetik, siswa belajar dengan cara menyentuh, bergerak, bekerja dan biasanya tidak bisa duduk terlalu lama untuk mendengarkan pelajaran.

2). Alat Ukur

Dalam penelitian ini untuk mencentukan skor menggunakan skala likert. Penskalaan likert ini merupakan penskalaan yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Skala ini berisikan seperangkat pernyataan yang merupakan pendapat dari subyek penelitian. Sebagian dari pernyataan ini mempertimbangkan pendapat yang positif (favorable) maupun negative (unfavorable). Dalam penskalaan model likert dikenal 4 alternatif jawaban yakni Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju (Azwar, 2007:98)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria dan nilai alternative jawaban skala gaya belajar terdapat pada tabel.

Table 3.3

Kriteria dan nilai alternatife jawaban skala gaya belajar

No.	Kriteria	Favorable	Unfavorable
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

Untuk menyusun dan mengembangkan instrument maka peneliti terlebih dahulu membuat blue print yang memuat tentang indikator dari variabel penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur yang akan dijadikan acuan dalam penulisan aitem. Blue print tersebut adalah gaya belajar siswa dengan skala yang disusun sebanyak 28 item, terdiri dari 14 item favorable dan 14 item unfavorable.

Blue print tersebut adalah gaya belajar siswa dengan skala yang disusun sebanyak 28 aitem. Aitem no 2, 19, 21, 22, dan 27 diadaptasi dari instrument bimbingan dan konseling (Musyarofah dkk, 2010) dan selebihnya dikembangkan sendiri oleh penulis.

Adapun rincian selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4

Blue Print Skala Gaya Belajar

No.	Aspek	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah	%
			F	Uf		
1.	Visual	a. Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi secara verbal	16	25	8	28.5%
		b. Mengingat yang dilihat daripada yang didengar	22	23		
		c. Tidak mudah terganggu oleh keributan	11	8		
		d. Lebih suka membaca dari pada dibacakan	18	13		
2.	Auditori	a. Penampilan rapi	3	15	10	35.7%
		b. Belajar dengan mendengarkan	6	12		
		c. Biasanya ia pembicara yang fasih	1	17		
		d. Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik	10	20		
		e. Lebih suka seni musik daripada seni lukis	4	27		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Kinestetik	a. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat	9	14	10	35.7%
		b. Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca	2	28		
		c. Tidak dapat mengingat geografi kecuali jika memang pernah berada ditempat itu	19	5		
		d. Berbicara perlahan	7	24		
		e. Belajar melalui manipulasi dan praktek	26	21		
		TOTAL			28	100%

3). Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang diukur. Dengan melakukan uji validitas terhadap aitem pernyataan pada skala penelitian, maka akan dapat diketahui sejauh mana aitem tersebut dapat mengukur aspek yang ingin diukur sehingga dapat diketahui apakah aitem tersebut tepat digunakan untuk mengukur prestasi belajar. Teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corrected Item-Total Correlation.*

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05, Kriteria pengujian adalah sebagai berikut : a) jika r hitung ≥ r tabel (uji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid); b) jika r hitung < r tabel (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Priyatno, 2009: 25).

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Alpha (Cronbach`s). uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrument dapat dikatakan reliable bila nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment.* Atau bisa juga menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (dalam Priyatno, 2009: 26).

Sebaran aitem valid dan aitem yang gugur (tidak valid) dalam skala ini dapat dilihat dalam tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.5

Sebaran Aitem Valid dan Aitem Tidak Valid

No.	Aspek	Valid	Tidak Valid
1	Visual	16, 18, 23	8, 11, 13, 22, 25
2	Auditori	3, 15, 17, 20	1, 4, 6, 10, 12, 27
3	Kinestetik	5, 19, 21	2, 7, 9, 14, 24, 26, 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6

Rincian Aitem Valid dan Aitem Tidak Valid

No.	r Tabel	Corrected Item Correlation	Keterangan
1.	0.304	0.108	Tidak Valid
2.	0.304	-0.250	Tidak Valid
3.	0.304	0.383	Valid
4.	0.304	-0.258	Tidak Valid
5.	0.304	0.342	Valid
6.	0.304	-0.189	Tidak Valid
7.	0.304	-0.183	Tidak Valid
8.	0.304	0.144	Tidak Valid
9.	0.304	0.091	Tidak Valid
10.	0.304	0.089	Tidak Valid
11.	0.304	0.023	Tidak Valid
12.	0.304	0.204	Tidak Valid
13.	0.304	0.039	Tidak Valid
14.	0.304	-0.036	Tidak Valid
15.	0.304	0.368	Valid
16.	0.304	0.365	Valid
17.	0.304	0.360	Valid
18.	0.304	0.381	Valid
19.	0.304	0.363	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20.	0.304	0.324	Valid
21.	0.304	0.327	Valid
22.	0.304	-0.097	Tidak Valid
23.	0.304	0.376	Valid
24.	0.304	-0.143	Tidak Valid
25.	0.304	-0.169	Tidak Valid
26.	0.304	0.090	Tidak Valid
27.	0.304	-0.294	Tidak Valid
28.	0.304	0.180	Tidak Valid

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas maka terdapat 10 item yang valid dan ada 18 item yang tidak valid.

E. Analisis Data

Sebagai tahap akhir pada metodologi penelitian adalah menetapkan metode analisis data. Secara umum teknik analisis data yang digunakan dalam kuantitatif adalah teknik analisis data secara komparasi.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kontinum yang berupa data kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis komparasional. Teknik tersebut adalah salah satu teknik analisis kuantitatif atau statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel yang diteliti. (Sugiyono, 2009:67)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini teknik uji reliabilitas dan validitas menggunakan Cronbach`s Alpha. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji 3 sampel atau lebih tidak berhubungan (independent) bila datanya berbentuk ordinal dengan menggunakan *Kruskal Wallis Test*. Teknik ini digunakan jika pada uji normalitas data, hasil yang diperoleh dinyatakan tidak normal. Analisis ini digunakan untuk rumusan masalah, apakah ada perbedaan prestasi belajar ditinjau dari gaya belajar.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$H = \frac{12}{N(N+1)} \sum_{j=1}^{k} \frac{R_j^2}{n_j} - 3(N+1)$$

Keterangan :

N : banyak baris dalam tabel

n : jumlah keseluruhan

Rj : Jumlah rangking dalam kolom

Karena menguji distribusi H hitung mendekati distribusi Chi-Kuadrat, maka untuk menguji signifikansi harga H hitung digunakan harga-harga kritis untuk Chi-Kuadrat sebagai pembanding.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini teknik uji reliabilitas dan validitas menggunakan Cronbach's Alpha. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengujii 3 sampel atau lebih tidak berhubungan (independent) bila datanya berbentuk ordinal dengan menggunakan Kriskal Wallis Test. Teknik ini digunakan jika pada uji normalitas data, hasil yang diperoleh dinyatakan tidak normal. Analisis ini digunakan untuk rumusan masalah, apakah ada perbedaan prestasi belajar ditinjau dari gaya belajar.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$H = \frac{12}{N(N+1)} \sum_{j=1}^{k} \frac{R_j^2}{n_j} - 3(N+1)$$

Keterangan :

N : banyak baris dalam tabel

n : jumlah keseluruhan

Rj : Jumlah rangking dalam kolom

Karena mengujii distribusi H hitung mendekati distribusi Chi-Kuadrat, maka untuk mengujii signifikansi harga H hitung digunakan harga-harga kritis untuk Chi-Kuadrat sebagai pembanding.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id